

Pengaruh lama sakit terhadap kejadian penyakit Arteri Perifer pada pasien Lupus Eritematososa Sistemik wanita dewasa muda = The effect of disease duration on Peripheral Arterial Disease on young female patient with Systemic Lupus Erythematosus / Tjiang, Margaret Merlyn

Tjiang, Margaret Merlyn , author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330147&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang. Penyakit arteri perifer (PAP) merupakan komplikasi lanjut yang mempengaruhi mortalitas dan morbiditas pasien lupus eritematosus sistemik (LES) namun diluar negeri belum banyak penelitian yang mempelajari hubungan lama sakit dengan kejadian PAP pada pasien LES dan belum pernah dilakukan di Indonesia. Tujuan. Mengetahui peningkatan kejadian penyakit arteri perifer pada pasien LES wanita dewasa muda dengan lama sakit 5 tahun atau lebih dibandingkan kurang dari 5 tahun. Metode. Studi kasus kontrol yang dilakukan selama periode Juni-Agustus 2012 di RSUPN Cipto-Mangunkusumo, Jakarta. Subjek penelitian adalah pasien LES wanita berusia 40 tahun atau kurang yang mengunjungi poliklinik reumatologi dan alergi-imunologi. Subjek dibagi dalam dua kelompok, kasus dan kontrol kemudian dilakukan penelusuran secara retrospektif melalui wawancara dan data rekam medis. Hubungan lama sakit dan kejadian PAP pada pasien LES dinyatakan dalam odds ratio (OR) dan peran variabel perancu di analisis dengan regresi logistik berjenjang sehingga didapatkan fully adjusted OR. Hasil. Sebanyak 90 subjek direkrut, 18 subjek termasuk dalam kelompok kasus dan 72 subjek dalam kelompok kontrol. Karakteristik faktor risiko tradisional tidak jauh berbeda diantara dua kelompok. Pada analisis multivariat didapatkan fully adjusted OR hubungan lama sakit 5 tahun atau lebih dengan kejadian PAP 1,9 (IK 95% 0,575-6,543). Peningkatan usia dan lama mendapatkan terapi steroid merupakan faktor perancu. Simpulan. Terdapat peningkatan kejadian penyakit arteri perifer pada pasien LES wanita yang berusia 40 tahun atau kurang dengan lama sakit lima tahun atau lebih dibandingkan lama sakit kurang dari lima tahun, namun peningkatan risiko ini tidak bermakna secara statistik.

ABSTRACT

Background. Peripheral arterial disease is a chronic complication that affect morbidity and mortality in SLE patient, however researches studying the relationship of disease duration and peripheral arterial disease event is only a few in overseas and never been studied in Indonesia. Objectives. To obtain information about the increased event of peripheral arterial disease on young woman with SLE with disease duration five years or longer compared with less than five years. Methods. This was a case control study conducted between June-August 2012 at Cipto Mangunkusumo hospital, Jakarta. Subject were SLE women aged 40 years or younger who visited Rheumatolgy and Allergy-Immunlogy outpatients clinics. Subjects were assigned to case and control group and were trace retrospectively by interview and medical record. The relationship between disease duration and peripheral arterial disease was stated using OR and the role of confounding factors was analyse using logistic regression one by one, result in fully adjusted OR. Results. A total of 90 subjects were recruited, 18 subjects in case group and 72 subjects in control group. Traditional risk factor were similiar in both group. In multivariat analysis, there is a relation between disease duration 5 years or

longer with peripheral arterial disease with fully adjusted OR 1,9 (95%CI 0,575-6,543). Older age and steroid therapy is the confounding factors. Conclusion. There is an increase event of peripheral arterial disease in SLE woman aged 40 or younger with disease duration five years or longer compared with less than five years, but this increasing was not statistically significant.